

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan diatas, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Faktor yang melatarbelakangi tingginya jumlah pelaku pengulangan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Karawang setelah melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karawang disebabkan 2 (dua) faktor :

- a. Faktor sosial salah satu faktor yang sangat berhubungan erat dengan timbulnya suatu kejahatan dimana dengan kondisi lingkungan yang buruk sehingga rawan akan terjadinya suatu tindak pidana. Hal ini terjadi pada umumnya pelaku tindak kejahatan residivis narkoba disebabkan dari pergaulan didalam lingkungan yang kurang baik.
- b. Faktor ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat dengan kasus kejahatan residivis narkoba diperkuat dengan hasil wawancara dengan koresponden narapidana residivis narkoba bahwa samarnya norma dalam mencari pekerjaan yang baik, minim keterampilan, dan sulitnya persaingan dalam mendaptkan pekerjaan menjadi motif pelaku memilih menjadi pengedar gelap narkoba untuk kebutuhan hidupnya.

2. Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karawang dalam mencegah munculnya residivis narkoba antara lain sebagai berikut :

a. Pembinaan kepribadian

a) Bidang kerohanian

b) Bidang olahraga, kesenian, dan kepramukaan

b. Pembinaan kemandirian merupakan program bimbingan kerja bentuk nyata dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karawang sebagai upaya dalam melatih kemampuan warga binaan pemasyarakatan dalam berwirausaha hal ini bertujuan agar ketika mereka sudah bebas diharapkan mereka mampu untuk membuat usaha sendiri dengan bekal dari hasil program pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karawang

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi beberapa saran sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya sebuah kolaborasi antara pihak yang berwenang tidak hanya melibatkan aparaturnya penegak hukum tetapi juga melibatkan kedinasaan seperti Dinas Sosial untuk memfasilitasi mantan narapidana kasus residivis narkoba supaya bisa menyalurkan kemampuan yang telah dipelajari selama menjalani masa pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karawang.

2. Dalam sebuah pembinaan sebaiknya lebih memfokuskan terhadap narapidana residivis narkoba dengan bertujuan agar dapat benar-benar menyadari pada suatu kesalahan bahwa perbuatan tersebut dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
3. Untuk masyarakat diharapkan dapat menghilangkan suatu citra buruk seorang narapidana residivis narkoba yang telah bebas dari Lembaga Pemasyarakatan serta mampu untuk menerima dengan baik serta memperlakukan dengan baik terhadap mantan narapidana residivis narkoba didalam lingkungan masyarakat agar mereka merasa diterima kembali oleh masyarakat sehingga tidak akan mengulangi suatu perbuatan kejahatan yang sama.
4. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan agar lebih cermat dalam memilih kelompok dan organisasi dalam pergaulan.



